

ABSTRAK

Sumarni (2018) :IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMA NEGERI SE KECAMATAN SIAK HULU

Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai manajer. Sebagai seorang menejer kepala sekolah dituntut mampu melakukan tugas manajemen, manajemen merupakan proses yang kontiniu yang menuntut kemampuan khusus yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dalam mengkoordinasikan dan menggunakan segala sumber untuk mencapai suatu tujuan secara produktif, efektif dan efisien untuk kemajuan sekolah yang dipimpinya. Begitu juga untuk program peningkatan dan pengembang pendidikan karakter, mengingat pendidikan karakter yang menjadi salah satu tujuan yang ingin dicapai sekolah karena merupakan tujuan dari pendidikan nasional. Pendidikan karakter harus menjadi gerakan nasional yang menjadikan sekolah sebagai agen untuk membangun karakter .

Tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam mengembangkan Pendidikan Karakter di SMA Negeri se Kecamatan Siak Hulu dan apasaja faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Untuk menjawab masalah tersebut penulis menggunakan penelitian lapangan, (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini hal yang dilakukan adalah mengumpulkan data melalui angket, wawancara dan dokumentasi, kemudian menganalisis data dan membuat kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam mengembangkan Pendidikan Karakter di SMA Negeri se Kecamatan Siak hulu ini, tergolong kurang baik, berdasarkan data angket yang penulis sebarakan kepada ketiga orang kepala sekolah SMAN Negeri Siak Hulu kebanyakan menjawab *kadang-kadang* dan *Jarang* melakukan item-item yang ditanyakan. ketiga kepala sekolah berada pada persentase kurang baik, karena berada dibawah pada 56 % (kategori kurang baik)

Adapun Faktor-faktor pendukung Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam mengembangkan Pendidikan Karakter di SMA Negeri se Kecamatan Siak Hulu adalah : Latar belakang pendidikan kepala sekolah yang memang sudah di bidangnya, Komite sekolah sangat membantu kegiatan pengembangan karakter, Tenaga guru yang profesional, Sarana dan prasarana yang memadai, Kurikulum 2013 yang sarat akan pembinaan karakter, dan Adanya Rohis dan tim kedisiplinan. Adapun Faktor-faktor penghambatnya adalah Latar belakang budaya siswa yang berbeda-beda, Keterbatasan dana dalam program pengembangan karakter, Kepala sekolah yang terlalu sibuk melakukan tugas dinas ke luar, sehingga kurang memiliki waktu untuk melakukan pengontrolan langsung, sebahagian guru yang melimpahkan tugas pengembangan karakter hanya terfokus pada tim saja, Kurangnya kepekaan orang tua terhadap anak, dan mereka beranggapan bahwa pengembangan karakter hanya menjadi tanggung jawab sekolah, dan kurangnya kejasama masyarakat yang berdomisili di sekitar sekolah

ملخص

سومارني (2018) : تنفيذ إدارة رئيس المدرسة في تنمية التربية الشخصية في المدرسة الثانوية العليا الحكومية (المدرسة العالية الحكومية) بمنطقة سيك هولو .

إنّ من واجبات رئيس المدرسة هي المدير (الذي يقوم بتنفيذ الإدارة). ولأجل هذا فهو مطلوب بأن يكون قادراً على تنفيذ الإدارة، فإنّ الإدارة هي عملية مستمرة تتطلب قدرة خاصة على شخص ما، أن يقوم بنشاط في تنسيق واستخدام جميع المصادر لتحقيق هدف منتج وفعالية وكفاءة، وذلك لتقدم المدرسة التي يقودها. وكذلك لبرامج التحسين وتطوير التربية الشخصية، نظراً إلى كون التربية الشخصية التي أصبحت أحد الأهداف التي يجب تحقيقها، لأنها من أهداف المدرسة وهي أيضاً من أهداف التربية الوطنية. ويجب أن تكون التربية الشخصية حركة وطنية تجعل المدارس عاملاً لبناء الشخصية. الغرض من هذه الدراسة هو: معرفة تنفيذ الإدارة الرئيسية من رئيس المدرسة في تطوير التربية الشخصية في المدرسة الثانوية العليا الحكومية (المدرسة العالية الحكومية) بمنطقة سيك هولو ومعرفة ما هي العوامل التي تؤثر عليها. وللإجابة على هذه المشكلة، استخدم الباحث الدراسة الميدانية (البحث الميداني) بنهج نوعي. وقد تمّ الباحث في هذا البحث، القيام بجمع البيانات من خلال الاستبيانات والمقابلات والوثائق، ثمّ قام بتحليلها وتقديم الاستنتاجات منها بعد التحليل. وقد تبيننت نتيجة البحث، أنّ تنفيذ الإدارة الرئيسية من رئيس المدرسة تطوير التربية الشخصية في المدرسة الثانوية العليا الحكومية (المدرسة العالية الحكومية) بمنطقة سيك هولو، يصنف على أنه أقل جودة، استناداً إلى بيانات الاستبيان التي ينشرها الباحث إلى ثلاثة رؤساء المدارس الثانوية العليا الحكومية (المدارس العالية الحكومية) بمنطقة سيك هولو، واستجابات معظم الأحيان من حين لآخر ونادراً ما تفعل العناصر في السؤال. نسبة الرؤساء الثلاثة هي نسبة غير مؤاتية، حيث تقل عن 56% (فئة غير مؤاتية). ومن العوامل الداعمة لتطبيق الإدارة الرئيسية من رئيس المدرسة في تطوير التربية الشخصية في المدرسة الثانوية العليا الحكومية (المدرسة العالية الحكومية) بمنطقة سيك هولو هي: خلفيّة تعلّم رئيس المدرسة المناسبة بفعله في هذا المجال، كون لجنة المدرسة تساعد بشكل كبير في تطوير الشخصية، وجود المعلمين المحترفين، المرافق والبنية التحتية الكافية، المناهج الدراسية (2013) المليئة والمتضمنة بمبنى الشخصية، والتي هي مليئة بتنمية الشخصية، ووجود Rohis وفريق والانضباط. أما العوامل المثبطة فهي: الخلفية الثقافية المختلفة من الطلاب، والأموال المحدودة في برنامج تنمية الشخصية، المدير الذي ينشغل كثيراً بالقيام بعمله خارج المكتب، وبالتالي، يؤدي إلى عدم اتساع وقته للسيطرة المباشرة، ويركز بعض المعلمين الذين يفوضون مهام تنمية الشخصية على الفرق وحدها، نقصان حساسية الوالدين للأطفال، وكانوا يعترفون أنّ تنمية الشخصية ليست إلا من مسؤوليّة المدرسة، ونقصان التعاون المجتمعي الموجود حول المدرسة.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sumarni (2018): Implementation of Principal Management in Developing Character Education at State Senior High Schools in Siak Hulu District

One of the tasks of principals is as a manager who is required to perform task management which is a continuous process that demands a special ability possessed by a person to conduct an activity in coordinating and using all the sources to achieve a goal productively, effectively and efficiently for the progress of the school he leads. Likewise, it is also for the improvement program and character education developer because it becomes one of the goals to be achieved because the school is the goal of national education. Character education should be a national movement that makes schools an agent to build character.

The purpose of this research is to know the implementation of principal management in developing character education at State Senior High Schools in Siak Hulu District and the factors that influence it.

To answer the problems, the author used Field Research with a Qualitative Approach. In this research, the data were collected through questionnaires, interviews, and documentation, then they are analyzed and concluded. The results showed that the implementation of the principal management in developing character education at State Senior High Schools in Siak Hulu District is not good enough, based on the questionnaire data that the author distributed to the three principals of State Senior High Schools in Siak Hulu District mostly answer *sometimes* and *rarely* do items asked. Third, the principals are at an inferior percentage, being under 56% (less favorable category).

Factors supporting the implementation of principal management in developing character education at State Senior High Schools in Siak Hulu District are: Background of school principal education that is already in the field, school committee is very helpful character development activities, professional teachers, adequate infrastructure, 2013 curriculum which is full of character building, and the existence of *Rohis* and the discipline team. The inhibiting factors are the different cultural backgrounds of the students, the limited funds in the character development program, the headmaster who is too busy to perform the tasks outside the office, so that lack of time to do direct control, some teachers who delegate the task of character development only focused on teams alone, lack of parental sensitivity to children, and they assume that character development is only the responsibility of the school, and the lack of community co-operation residing around schools